



**STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

**GAMBARAN PEMILIHAN METODE KONTRASEPSI IBU DI  
MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU DI PRAKTEK  
MANDIRI BIDAN ATIEK PUJIATI SLEMAN  
YOGYAKARTA TAHUN  
2021**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Keperawatan

**REGINA PEBRIANTI WATLITIR**

**1702069**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM  
YOGYAKARTA  
2021**

NASKAH PUBLIKASI

GAMBARAN PEMILIHAN METODE KONTRASEPSI IBU DI  
MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU DI PRAKTEK  
MANDIRI BIDAN ATIEK PUJIATI SLEMAN  
YOGYAKARTA TAHUN  
2021

Disusun oleh :

REGINA PEBRIANTI WATLITIR

1702069

Telah melalui Sidang Skripsi pada : 09 September 2021

**Ketua Penguji**



(Priyani Haryanti, S. Kep.,  
Ns., M.Kep.)

**Penguji I**



(Tri Wahyuni Ismoyowati,  
S.Kep, Ns., M.Kep.)

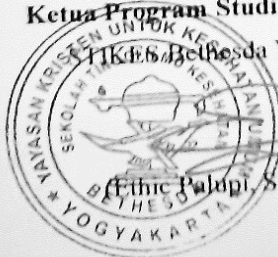
**Penguji II**



(Oktalia Damar, S.Kep.,  
Ns., MAN)

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan**  
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



(Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS.)

**GAMBARAN PEMILIHAN METODE KONTRASEPSI IBU DI  
MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU DI PRAKTEK  
MANDIRI BIDAN ATIEK PUJIATI SLEMAN  
YOGYAKARTA TAHUN  
2021**

Regina Pebrianti Watlitir<sup>1</sup>, Oktalia Damar Prasetyaningrum<sup>2</sup>

**Latar belakang:** Indonesia memiliki jumlah populasi 268.074.600 jiwa dengan presentase 3,49% penduduk di dunia. Saat ini, Indonesia terkena wabah virus Covid-19 yang menimbulkan berbagai dampak salah satunya pada layanan KB. Dampaknya akseptor KB tidak mau datang ke layanan kesehatan karena takut tertular Covid-19. Hal ini menyebabkan terjadi penurunan penggunaan metode kontrasepsi di Indonesia sebesar 40% yang dapat berpotensi besar terjadinya angka kehamilan yang tidak diinginkan.

**Tujuan Penelitian:** Mengetahui Gambaran Pemilihan Metode Kontrasepsi Ibu di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru di Praktek Mandiri Bidan Atiek Pujiati Sleman Yogyakarta Tahun 2021.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif. Jumlah populasi dalam penelitian ini 88 pasien. Teknik sampling yang digunakan adalah kuota sampling dengan jumlah sampel 47 responden. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner. Penelitian ini menggunakan uji univariat.

**Hasil Penelitian:** Karakteristik responden berdasarkan usia paling banyak usia 20-35 tahun, berdasarkan pendidikan paling banyak SMA, berdasarkan pekerjaan paling banyak tidak bekerja/IRT, berdasarkan paritas paling banyak multipara. Pemilihan metode kontrasepsi paling banyak 43 responden dengan memilih kontrasepsi suntik.

**Kesimpulan:** Pemilihan metode kontrasepsi suntik paling banyak dipilih oleh ibu di Praktek Mandiri Bidan Atiek Pujiati Sleman Yogyakarta Tahun 2021.

**Saran:** Bagi peneliti lainnya dapat digunakan sebagai informasi meneliti tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pemilihan metode kontrasepsi suntik dimasa adaptasi kebiasaan baru.

**Kata Kunci:** Metode-kontrasepsi-kebiasaan-baru

<sup>1</sup> Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

**AN OVERVIEW OF SELECTION OF MATERNAL CONTRACEPTION  
METHODS DURING ADAPTATION PERIOD OF NEW HABITS  
IN PRAKTEK MANDIRI BIDAN ATIEK PUJIATI SLEMAN  
YOGYAKARTA IN 2021**

Regina Pebrianti Watlitir<sup>1</sup>, Oktalia Damar Prasetyaningrum<sup>2</sup>

**Background:** Indonesia has total population of 268,074,600 people in percentage of 3.49% of the world's population. Currently, Indonesia is being hit the Covid-19 outbreak which has various impact, one of which is on health services. The impact is that acceptora do not to come to health services for fear of contracting Covid-19. This has resulted in 40% decrease the use of contraceptive in Indonesia, could potentiallu increase the number of unwanted pregnancies.

**Objective:** This study aims to describe the selection of maternal contraceptive methods during adaptation period to new habits in Praktek Mandiri Bidan Atiek Pujiati Sleman Yogyakarta in 2021.

**Method:** This was a quantitative descriptive research. The total population was 88 patients. Quota sampling was employed with the sample of 47 respondents. Measuring instrument used was questionnaire. It used a univariate test.

**Result:** Characteristics of respondents based on age mostly was 20-35 years old, education mostly was high school, occupation mostly did not work, parity mostly was multipara, choice of contraceptive, 43 respondents choose injectable contraceptive.

**Conclusions:** Injectable contraceptive method was mostly chosen by mothers in Praktek Mandiri Bidan Atiek Pujiati Sleman Yogyakarta in 2021.

**Suggestions:** Future researchers can used as information to examine other factors influence the selection of injection contraceptive methods during the adaptation period to new habits.

**Keywords:** Contraceptive-method-adaptation -of new habits

<sup>1</sup>Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

<sup>2</sup>Lecturer at Nursing program, Bethesda Institute for Health Science

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara ke-4 tertinggi di dunia yang memiliki pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi setelah Tiongkok, India dan Amerika Serikat<sup>1</sup>. Indonesia memiliki jumlah populasi 268.074.600 jiwa dengan presentase 3,49% penduduk di dunia<sup>1</sup>. Pelayanan KB dibatasi karena adanya pandemi *Coronavirus* 2019 (Covid-19) Di Indonesia<sup>2</sup>. Selama masa pandemi Kemenkes mengeluarkan peraturan bahwa pelayanan KB hanya dilakukan kepada akseptor KB yang mempunyai keluhan, akseptor KB yang sudah habis masa pakainya dan bagi akseptor KB suntik yang datang sesuai dengan jadwal<sup>3</sup>. Tercatat bahwa terjadi penurunan penggunaan alat kontrasepsi di Indonesia sebesar 40% pada bulan Februari hingga Maret 2020<sup>4</sup>.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada bulan Desember 2020 di Praktek Mandiri Bidan Atiek didapatkan data jumlah akseptor KB yang datang tercatat 88 kunjungan. Sebelum pandemi Covid-19 berjumlah 329 kunjungan pada bulan Oktober sampai Desember 2019. Akseptor KB yang datang terdiri dari akseptor KB IUD, Pil KB, KB suntik, dan implan. Data akseptor KB yang datang pada saat pandemi Covid-19 sampai adaptasi Kebiasaan baru berjumlah 266 orang pada bulan Oktober sampai Desember 2020. Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat penurunan kunjungan akseptor KB.

## **METODE PENELITIAN**

Desain pada penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada tanggal 26 Juli – 6 Agustus 2021 di Praktek Mandiri Bidan Atiek Pujiati Sleman Yogyakarta. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu yang memakai metode kontrasepsi di Praktek Mandiri Bidan Atiek Pujiati Sleman. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Kuota Sampling* dengan jumlah 47 responden. Alat ukur dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner pemilihan metode kontrasepsi dengan jumlah 1 pertanyaan. Uji statistik yang dipakai adalah uji univariat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

#### 1. Karakteristik Responden

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia, Pendidikan, Pekerjaan dan Paritas di Praktek Mandiri Bidan Atiek Pujiati Sleman Yogyakarta tahun 2021.

No	Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Usia		
	a. 15 – 19	1	2,1
	b. 20 – 35	23	48,9
	c. 36 – 45	22	46,8
	d. $\geq 45$	1	2,1
	Jumlah	47	100
2.	Pendidikan		
	a. SMP	3	6,4
	b. SMA/SMK	41	87,2
	c. Perguruan Tinggi	3	6,4
	Jumlah	47	100
3.	Pekerjaan		
	a. Tidak Bekerja	33	70,2
	b. Bekerja	14	29,8
	Jumlah	47	100
4.	Paritas		
	a. Primipara	15	31,9
	b. Multipara	27	57,4
	c. Grandemultipara	5	10,6
	Jumlah	47	100

Sumber: Data primer terolah (2021)

Tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia paling banyak adalah usia 20-35 tahun sebanyak 23 responden (48,9%) sedangkan, paling sedikit berusia 15-19 tahun sebanyak 1 responden (2,1%) dan usia  $\geq 45$  tahun sebanyak 1 responden (2,1%). Berdasarkan pendidikan paling banyak adalah memiliki pendidikan SMA/SMK sebanyak 41 responden (87,2%) sedangkan paling sedikit responden memiliki pendidikan SMP dan perguruan tinggi sebanyak 3 responden (6,4%). Berdasarkan pekerjaan responden paling banyak adalah

responden tidak bekerja/IRT sebanyak 33 responden (70,2%) sedangkan paling sedikit adalah responden yang bekerja sebanyak 14 responden (29,8%). Berdasarkan paritas responden paling banyak adalah responden yang memiliki paritas multipara sebanyak 27 responden (57,4%) sedangkan, paling sedikit responden memiliki paritas grandemultipara sebanyak 5 responden (10,6%).

## 2. Analisis Univariat

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pemilihan Metode Kontrasepsi Ibu di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru di Praktek Mandiri Bidan Atiek Pujiati Sleman Yogyakarta Tahun 2021

Variabel Penelitian		Frekuensi	Persentase (%)
Pemilihan	IUD	2	4,3
Metode	PIL	2	4,3
Kontrasepsi	Suntik	43	91,5
Jumlah		47	100

Sumber: Data primer terolah (2021)

Tabel 2 menunjukkan bahwa paling banyak responden memilih metode kontrasepsi suntik sebanyak 43 responden (91,5%) sedangkan responden yang memilih metode kontrasepsi IUD berjumlah 2 responden dengan hasil presentase (4,3%) dan responden yang menggunakan pil berjumlah 2 responden dengan hasil presentase (4,3%).

## B. Pembahasan

### 1. Usia

Hasil karakteristik responden berdasarkan usia responden terbanyak adalah usia 20-35 tahun sebanyak 23 responden (48,9%). Umur merupakan hal yang sangat berperan dalam penentuan untuk menggunakan alat kontrasepsi karena pada fase-fase tertentu dari umur menentukan tingkat reproduksi seseorang. Umur terbaik bagi wanita adalah 20-30 tahun karena pada masa inilah alat-alat reproduksi wanita sudah siap dan cukup matang untuk mengandung dan melahirkan

anak<sup>5</sup>. Peneliti berasumsi bahwa semakin matang usia ibu maka semakin tinggi ibu mengatur jarak kelahiran anak.

## 2. Pendidikan

Hasil penelitian berdasarkan karakteristik pendidikan paling banyak responden memiliki pendidikan SMA/SMK sebanyak 41 responden (87,2%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan termasuk hal penggunaan alat kontrasepsi<sup>7</sup>. Peneliti berasumsi semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin luas pengetahuannya dalam mengambil keputusan memilih metode kontrasepsi yang ingin digunakan begitupun sebaliknya.

## 3. Pekerjaan

Hasil karakteristik responden berdasarkan pekerjaan terbanyak adalah responden yang tidak bekerja/IRT sebanyak 33 responden (70,2%) sedangkan, paling sedikit adalah responden yang bekerja sebanyak 14 responden (29,8%). Ketiadaan sumber pendapatan akan menyebabkan penurunan penggunaan pelayanan keluarga berencana seperti alat kontrasepsi dan pendapatan rumah tangga menunjukkan pengaruh positif terhadap lama penggunaan kontrasepsi<sup>9</sup>. Asumsi peneliti bahwa pekerjaan ibu memiliki pengaruh dalam penggunaan kontrasepsi.

## 4. Paritas

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti didapatkan data sebagian besar responden memiliki paritas multipara sebanyak 27 responden (57,4%) dan sebagian kecil responden memiliki paritas grandemultipara sebanyak 5 responden (10,6%). Multipara adalah ibu yang pernah melahirkan dua kali atau lebih<sup>10</sup>. Semakin tinggi tingkat paritas maka semakin tinggi peluang responden ingin membatasi kelahiran<sup>10</sup>. Program Keluarga berencana adalah terciptanya jumlah anak yang ideal yakni dua anak dalam keluarga<sup>11</sup>. Peneliti berasumsi bahwa ibu yang sudah melahirkan lebih dari dua kali lebih cenderung



membatasi angka kelahiran dengan menggunakan alat kontrasepsi yang sesuai dengan pilihannya.

#### 5. Gambaran Pemilihan Metode Kontrasepsi

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti didapatkan data sebagian besar responden memilih metode kontrasepsi suntik sebanyak 43 responden (91.5%) sedangkan sebagian kecil responden memilih metode kontrasepsi IUD dan pil sebanyak 2 responden (4.3%). Metode kontrasepsi suntik lebih diminati karena caranya yang mudah yaitu hanya menyuntikkan zat hormonal ke dalam tubuh dan akseptor tidak perlu berulang ke fasilitas pelayanan kesehatan<sup>17</sup>. Kontrasepsi suntik memiliki cara kerja seperti mengentalkan lendir serviks, menurunkan penetrasi sperma tetapi perlu memerhatikan efek samping<sup>12</sup>. Efek samping yaitu menyebabkan kenaikan berat badan mencapai 1,9 kg pada tahun pertama<sup>13</sup>. Jenis pil juga diminati, jika cara minunya teratur sesuai aturan maka pil akan efektif mencegah kehamilan. Akan tetapi banyak orang menolak menggunakan pil karena takut efek samping seperti hipertensi<sup>14</sup>. Metode kontrasepsi IUD memiliki efek samping yaitu perubahan siklus menstruasi, kram perut, nyeri payudara dan dapat menyebabkan kebocoran rahim<sup>15</sup>. Peneliti berasumsi bahwa metode kontrasepsi suntik lebih banyak diminati oleh ibu karena penggunaannya yang praktis dan cepat.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut : responden di Praktek Mandiri Bidan Atiek Pujiati Sleman Yogyakarta terbanyak adalah ibu berusia 20-35 tahun sebanyak 23 responden dengan presentase (48,9%) yang merupakan kategori usia reproduksi sehat, pendidikan terbanyak yaitu SMA sebanyak 41 responden dengan presentase (87,2%), pekerjaan terbanyak yaitu tidak bekerja/sebagai ibu rumah tangga sebanyak 33 responden dengan presentase

(70,2%), paritas terbanyak yaitu multipara sebanyak 27 responden dengan presentase (57,4%) dan metode kontrasepsi terbanyak yaitu suntik sebanyak 43 responden dengan presentase (91,5%).

## **B. Saran**

1. Bagi Praktek Mandiri Bidan Atiek Pujiati  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan digunakan dalam meningkatkan pelayanan Praktek Mandiri Bidan Atiek Pujiati terutama pada ibu yang menggunakan metode kontrasepsi.
2. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi ilmu pengetahuan dibidang keperawatan maternitas.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Bagi peneliti lainnya dapat digunakan sebagai informasi meneliti tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pemilihan metode kontrasepsi suntik dimasa adaptasi kebiasaan baru.
4. Bagi Peneliti  
Hasil penelian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman langsung dalam melakukan penelitian dan mendapat wawasan baru bagi peneliti mengenai gambaran pemilihan metode kontrasepsi ibu di masa adaptasi kebiasaan baru di Praktek Mandiri Bidan Atiek Pujiati tahun 2021.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

1. Ibu Vivi Retno Intening, S.Kep, Ns, MAN. selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta,.
2. Ibu Rita selaku penanggung jawab Praktek Mandiri Bidan Atiek Pujiati Sleman.
3. Ibu Anis selaku penanggung jawab Klinik Pratama Widuri Sleman
4. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S. Kep., Ns., M. Kep., Sp. Kep.MB., selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
5. Ibu Ethic Palupi, S. Kep., Ns., MNS., selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
6. Ibu Oktalia Damar P., S. Kep., Ns., MAN., Selaku dosen pembimbing

7. Ibu Priyani Haryani S. Kep., Ns., M. Kep. Selaku ketua penguji
8. Ibu Tri Wahyuni Ismoyowati S. Kep., Ns., M. Kep. Selaku penguji I
9. Seluruh Civitas Akademik dan Pihak perpustakaan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

#### DAFTAR PUSTAKA

1. BPS. (2019). *Jumlah Penduduk Dunia*. Retrieved from <https://www.bps.go.id/>
2. Yuliana. (2020). *Corona Virus Diseases (Covid-19); Sebuah Tinjauan Litertur*. 2, 187–192.
3. Kemenkes. (2020). *Panduan Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi Dalam Situasi Pandemi Covid-19*.
4. Yusita, I., Noprianty, R., Kurniawati, ratna D., Rofiasari, L., & Anriani, A. (2020). *Pendampingan Wanita Pasangan Usia Subur dalam Penggunaan Kntrasepsi Sebagai Upaya Menekan Baby Booms di Masa Pandemic Covid-19*. 2, 181–186. Retrieved from <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM>
5. Rizali, M. I. (2013). *Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Suntik di Kelurahan Mattoangin Kecamatan Mariso Kota Makassar*.
6. Musdalifah, Sarake, M., & Rahma. (2013). *Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Hormonal Pasutri di Wilayah Kerja Puskesmas Lampa Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang 2013*.
7. Hasanah, S. N. (2017). *Gambaran Pemilihan Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) Pada Pasangan Usia Subur (PUS) Di Desa Sidorejo Sleman Yogyakarta Tahun 2017*.
8. Purwasari, W. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan metode kontrasepsi Pada Pasangan Usia Subur Di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun 2019*.
9. Saskara, I. D., & Harhaeni, A. N. (2015). *Pengaruh Faktor Sosial,*

- Ekonomi, dan Demografi terhadap Penggunaan Kontrasepsi di Denpasar.*
10. Samosir, N., Saidah, & S. (2012). *Persiapan Perawatan Persalinan Ibu Primipara dan Multipara.*
  11. Franciska. (2017). *Hubungan Paritas dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi dalam Rahim (AKDR) di Puskesmas Danurejan I Kota Yogyakarta tahun 2016.*
  12. Lowdermilk, Perry, & Cashion. (2013). *Keperawatan Maternitas Edisi 8* (8th ed.). Singapore: Elseiver.
  13. Novalia, I. . S. (2015). *Kontrasepsi Hormonal Suntik Depo Medroxyprogesterone Acetate (DMPA) sebagai Salah Satu Penyebab Kenaikan Berat Badan.*
  14. Rahayu, S. (2018). *Efek Samping Kontrasepsi Suntik Cyclofem dan DMPA.*
  15. Sofiah, A. (2018). *Gambaran Pengambilan Keputusan dalam Pemilihan Kontrasepsi IUD Pada ibu Akseptor KB Di Puskesmas Danurejan I Kota Yogyakarta Tahun 2018.*
  16. Sari, A. P., Yerizel, E., & Serudji, J. (2018). *Perbedaan Kadar Aldosteron dan Tekanan Darah pada Akseptor KB Pil Kombinasi Berdasarkan Lama Pemakaian Kontrasepsi.*
  17. Zahroh, A. H., & Isfandiari, M. . (2015). *Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perubahan Indeks Masa Tubuh pada Akseptor Kontrasepsi Hormonal Suntik 3 Bulan.*